Ciptadana
ASSET MANAGEMENT

CAM Monthly Market Update – Desember 2025

Ciptadana

reksa dana
pahami, nikmati!

PRIVATE AND CONFIDENTIAL

Fixed Income

Yield U.S. Treasury ditutup menguat pada perdagangan akhir Desember, dengan yield tenor 2 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing berada di level 3,47% (+1,5 bps), 4,15% (+2,3 bps), dan 4,83% (+1,7 bps). Sepanjang Desember, imbal hasil U.S. Treasury tenor 10 tahun bergerak volatil seiring pasar mengantisipasi arah kebijakan The Fed yang lebih *hawkish* setelah pemangkasan suku bunga terakhir pada 2025, dengan rentang pergerakan berada di kisaran 4,03%–4,20%.

The Fed kembali memangkas suku bunga sebesar 25 bps pada pertemuan FOMC Desember, sehingga rentang suku bunga acuan saat ini berada di level 3,50%–3,75%. Meski demikian, risalah rapat Federal Reserve pada 9–10 Desember 2025 menunjukkan adanya perbedaan pandangan yang tajam di internal The Fed. Perdebatan tersebut mencerminkan ketidakpastian arah kebijakan ke depan, dengan proyeksi yang hanya mengindikasikan satu kali pemangkasan suku bunga pada 2026. Pemangkasan ini sejalan dengan pelemahan pasar tenaga kerja AS, yang tercermin dari tingkat pengangguran pada November yang meningkat ke 4,6% dari 4,4% pada September. Namun demikian, arah pemangkasan suku bunga pada 2026 masih belum pasti, mengingat inflasi konsumen terakhir tercatat sebesar 2,70%, masih jauh di atas target The Fed sebesar 2%. Berdasarkan proyeksi dot plot CME FedWatch, pemangkasan suku bunga pada 2026 diperkirakan hanya terjadi satu kali lagi sebesar 25 bps ke level 3,25%–3,50%.

Di dalam negeri, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16–17 Desember 2025 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate di level 4,75%, dengan suku bunga Deposit Facility sebesar 3,75% dan Lending Facility sebesar 5,50%, sehingga spread suku bunga berada di kisaran 100 bps. Kebijakan tersebut diambil dengan mempertimbangkan inflasi tahunan November yang mencapai 2,72% serta pelemahan nilai tukar rupiah hingga menyentuh level Rp16.785/USD pada Senin (29/12). Meski demikian, perekonomian domestik diproyeksikan membaik pada 2026, seiring meningkatnya indeks kepercayaan konsumen ke level 124 pada November, dari sebelumnya 121 pada Oktober. Selain itu, indeks PMI juga menunjukkan perbaikan, dengan capaian November di level 53,3 yang menandakan fase ekspansi (>50) serta meningkatnya optimisme pelaku usaha.

Equity: Indo

- Pergerakan IHSG sepanjang Desember 2025 ditutup terapresiasi sebesar 1,62% (month on month/mom). Pada penutupan perdagangan terakhir (30/12), IHSG menguat 0,03% ke level 8.646,94, sehingga secara year to date (YTD) telah mencatatkan kenaikan sebesar 22,13%, didorong oleh sentimen kenaikan harga komoditas serta arus masuk investor asing setelah penyesuaian efektif indeks MSCI. Kenaikan IHSG sepanjang Desember tersebut menandai reli sembilan bulan sejak *rebound* pada bulan April 2025.
- Meskipun IHSG telah mencatatkan reli dan memasuki fase *bull market*, secara *year to date* (YTD) investor asing masih membukukan jual bersih sebesar Rp17,00 triliun di pasar saham domestik.
- Ke depan, pergerakan IHSG akan dipengaruhi beberapa faktor: 1) Kondisi perekonomian global yang telah memasuki fase pemangkasan suku bunga, sehingga berpotensi mendorong arus investasi ke negara berkembang 2) Rilis data perekonomian Indonesia yang diharapkan menunjukkan perbaikan struktural ekonomi 3) Kebijakan moneter dan fiskal yang mendukung pertumbuhan ekonomi serta penciptaan lapangan kerja 4) Rilis laporan keuangan emiten akhir tahun 5) Potensi *rerating* emiten Indonesia oleh lembaga keuangan global setelah rilis data laporan keuangan tahunan.

Terima Kasih

PT Ciptadana Asset Management

Plaza Asia Office Park Unit 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190
Ph. +62 21 2557 4883
Fax. +62 21 2557 4893
E. cam@ciptadana.com
www.ciptadana-am.com

+62 818 0908 3778
Ciptadana Asset
@ciptadanaasset
@ciptadanaasset

Ciptadana

PRIVATE AND CONFIDENTIAL